

Literature Review: Kecemasan Pada Individu Dengan Saudara Berkebutuhan Khusus

RACHAEL ASTRIDIVANINGTYAS ANDRIYANTO & IWAN WAHYU WIDAYAT*
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Individu dengan saudara berkebutuhan khusus memiliki perbedaan *attachment* dari orang tua mereka karena saudara mereka membutuhkan perhatian khusus dari orang tuanya. *Attachment style* orang tua dengan anak merupakan hal penting dalam perkembangan kepribadian anak. Jika terjadi *insecure attachment*, anak cenderung memiliki perkembangan kepribadian yang tidak stabil dan cemas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecemasan anak dan dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus. Berdasarkan *literature review* yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus memiliki kecemasan berkaitan dengan tanggung jawab pada saudara dan orang tua dipengaruhi oleh perlakuan orang tua di masa lalu. Sedangkan anak dengan saudara berkebutuhan khusus memiliki kecemasan karena pandangan negatif dari lingkungan sekitar dan perbedaan perlakuan orang tua. Kecemasan ini dapat dikurangi dengan adanya *support group*.

Kata kunci: kecemasan, individu dengan saudara berkebutuhan khusus, individu berkebutuhan khusus

ABSTRACT

Person with special needs sibling have different attachments from their parents because their siblings need special attention from their parents. Attachment style between parents and children is an important component in the development of children's personality. If insecure attachment occurs, then children tend to have unstable and anxious personality development. The purpose of this research is to describe the anxiety of children and adults with special needs siblings. Based on the literature review, it adult with special needs siblings have anxiety related to responsibility for their siblings and parents influenced by parental treatment in childhood. Meanwhile, children with special needs siblings have anxiety caused by negative perspective from the surrounding environment and different parental treatment. This anxiety can be reduced by the presence of support groups.

Keywords: anxiety, siblings with special need, people with special needs

PENDAHULUAN

Individu berkebutuhan khusus merupakan individu yang mengalami cacat fisik, mental, emosional, dan sumber daya sehingga membutuhkan pendidikan, pelatihan, atau terapi khusus. Dalam kehidupan sehari-hari, individu berkebutuhan khusus tentunya membutuhkan perhatian atau bantuan lebih dari orang lain, baik perhatian yang berasal dari orang tua, maupun saudara mereka. Namun, tidak jarang hal tersebut membuat saudara kandung mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka atau bahkan menjadi kurang memiliki kelekatan dengan orang tua mereka. Kelekatan atau *attachment* merupakan suatu kecenderungan anak dalam mencari kedekatan atau kontak dengan sosok tertentu dan akan mendekati sosok tersebut di dalam situasi tertentu, khususnya ketika anak tersebut mengalami ketakutan, lelah, atau sakit (Bowlby, 1988). Bowlby (1988, 1999, 2000) berpendapat bahwa gaya *attachment* antara anak dan orang tua memiliki keterikatan dengan penyesuaian diri anak tersebut, ketika orang tua dan anak memiliki gaya kelekatan *secure attachment*, maka anak tersebut akan lebih baik dalam melakukan penyesuaian diri, namun ketika orang tua dan anak memiliki gaya kelekatan *insecure attachment*, maka anak tersebut cenderung akan memiliki perkembangan kepribadian yang tidak stabil dan merasa cemas. Oleh karena itu, *attachment* antara anak dan orang tua merupakan komponen penting dalam perkembangan kepribadian anak. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Russell & Limke-McLean (2023), perbedaan *attachment* yang ada di antara ayah dan anak-anaknya akan membuat anak-anak tersebut tidak memiliki hubungan yang dekat antara satu sama lain, sedangkan perbedaan *attachment* yang ada di antara ibu dengan anak-anaknya akan menyebabkan kecemasan pada anak yang merasakan adanya perbedaan kasih sayang ibu kepada dirinya apabila dibandingkan dengan saudaranya. American Psychiatric Association (2013) mendefinisikan *anxiety* atau kecemasan sebagai bentuk dari antisipasi terhadap ancaman yang mungkin akan datang. Berdasarkan penjabaran teori, diasumsikan bahwa individu dengan saudara berkebutuhan khusus memiliki kecemasan yang dipengaruhi oleh adanya perbedaan perlakuan orang tua mereka terhadap anak tanpa kebutuhan khusus dan anak dengan kebutuhan khusus.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh O'Neill & Murray (2016) menunjukkan bahwa orang dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus menunjukkan tingkat kecemasan tinggi yang disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan orang tua mereka di masa perkembangan mereka yang berkaitan dengan kelekatan hubungan antara anak dan orang tua. Perbedaan perlakuan ini disebabkan adanya perbedaan kebutuhan antara dirinya dan saudaranya yang merupakan anak berkebutuhan khusus. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jones dkk. (2020) menyebutkan bahwa individu yang mengalami sindrom spektrum autisme memang mengalami kecemasan, namun kecemasan tersebut dapat berkurang dengan adanya *support group*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri gambaran kecemasan yang dialami oleh individu yang memiliki saudara berkebutuhan khusus pada anak-anak dan dewasa secara mendalam dan langkah yang dilakukan oleh individu tersebut terkait dengan mekanisme koping mereka.

METODE

Strategi Penelusuran Artikel Ilmiah

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Berdasarkan definisi American Psychological Association (2020), *literature review* merupakan bentuk ringkasan secara naratif dari temuan atau teori berbasis literatur yang telah ada sebelumnya. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal internasional yang telah dipublikasikan selama 10 tahun terakhir. Adapun cara untuk menelusuri artikel ilmiah yang sesuai kriteria tersebut yaitu dengan memanfaatkan fitur pencarian pada Taylor and Francis, ScienceDirect, Springer Link dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci ("*anxiety*"), ("*siblings with special needs*"), ("*giftedness and non-gifted sibling*"), dan ("*children with special needs or disabilities*").

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya ditemukan 10 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Sampe I	Hasil
Rebecca Giallo, Rachel Robert, Eric Emerson, Catherine Wood & Susana Gavidia- Payne (2014)	The emotional and behavioural functioning of siblings of children with	Mengetahui fungsi emosional dan perilaku dari anak dengan	Penyebaran kuesioner SDQ	N=106	Terdapat tren yang cukup tinggi mengenai masalah perilaku pada anak-anak pada usia 4 hingga

	special health care needs across childhood	saudara berkebutuhan khusus yang diidentifikasi dalam Longitudinal Study of Australian Children (LSAC).			11 tahun dengan saudara penyandang disabilitas, sedangkan pada anak-anak dengan usia 4 hingga 11 tahun tanpa saudara berkebutuhan khusus cenderung memiliki tren masalah perilaku yang rendah.
Abbas Ali Hossienkhanzadeh, Seyedeh Zahra Seyed Noori, Taiebeh Yeganeh & Mehdi Esapoor (2014)	Comparison of Siblings Relationships in Families with Mentally Retarded, Deaf and Nondisabled Children	Mempelajari hubungan sosial yang dimiliki oleh saudara kandung dari anak tunagrahita, tunarungu dan non disabilitas	Kausal-Komparatif (Kuantitatif)	N=106	Permasalahan psikis yang dialami oleh saudara dari anak berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh faktor pengasuhan orang tua, faktor lingkungan, dan dukungan sosial. Saudara dari anak berkebutuhan khusus memiliki permasalahan berupa perasaan malu yang disebabkan oleh adanya pandangan negatif dari lingkungan sekitarnya.
Soo Jung Jang, Dayoung Song, Kyungheung Baek & Allison Zippay (2021)	Double child and elder care responsibilities and emotional exhaustion of an older sandwiched generation: The mediating effect of self-care	Mengkaji hubungan antara tanggung jawab sebagai caregiver, kelelahan emosional, dan efek mediasi perawatan diri pada	Pengolahan data kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara online	N=183	Individu yang menjadi caregiver bagi orangtuanya sekaligus saudaranya yang berkebutuhan khusus mengalami kelelahan emosional sehingga diperlukannya perawatan diri untuk menjaga

		orang berusia 50-an hingga 70-an yang menjadi caregiver bagi kepada anggota keluarga termasuk anak-anak, orang tua, dan/atau kerabat lanjut usia.			kondisi mental mereka.
Chung eun Lee, Meghan M. Burke, Catherine K. Arnold & Aleksa Owen (2020)	Compound sibling caregivers of individuals with intellectual and developmental disabilities	Melakukan perbandingan pada perspektif saudara kandung, tunggal, dan tidak mengasuh orang dewasa dengan IDD.	Penyebaran survei secara online	N=332	Orang dewasa yang memiliki saudara dengan keterbatasan intelektual mengkhawatirkan kondisi dan masa depan saudaranya sehingga individu tersebut juga turut menjadi caregiver bagi saudaranya tersebut dan menjadikan individu tersebut ke dalam kategori sandwich generation.
Joaquín Salvador Lima-Rodríguez, María Teresa Baena-Ariza, Isabel Domínguez-Sánchez & Marta Lima-Serrano (2018)	Intellectual disability in children and teenagers: Influence on family and family health. Systematic review	Mengkaji pengaruh anak atau remaja dengan tunagrahita pada keluarga mereka.	Systematic Review	-	Anak yang bertumbuh dengan saudara kandung yang memiliki gangguan intelektual memiliki dampak negatif berupa kekurangan perhatian serta dukungan emosional. Di sisi lain, anak tersebut juga berpikir bahwa mereka

					juga menjadi 'beban' bagi orang tua mereka sehingga mereka merasa sungkan untuk meminta bantuan dari orang tua. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kenakalan dan masalah perilaku pada anak dengan saudara kandung yang mengalami gangguan intelektual.
Philippa Moss, Vasiliki Eirinaki, Sarah Savage & Patricia Howlin (2019)	Growing older with autism – The experiences of adult siblings of individuals with autism	Menelusuri pengalaman orang dewasa dengan saudara yang mengidap spektrum autisme.	Wawancara (Kualitatif)	N=56	Hampir semua individu dewasa yang memiliki saudara kandung ASD masih memiliki dampak negatif berupa adanya perasaan bersalah karena belum melakukan yang terbaik, kekhawatiran terhadap orang tua, dan kekhawatiran terhadap saudaranya yang mengidap ASD.
Linda P. O'Neill & Lindsay E. Murray (2016)	Perceived Parenting Styles Fail to Mediate Between Anxiety and Attachment Styles in Adult Siblings of Individuals with Developmental Disabilities	Menguji hubungan antara pola asuh orang tua terhadap anak dengan saudara berkebutuhan khusus dapat memediasi hubungan antara attachment	Eksperimental	N=150	Orang dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus menunjukkan tingkat kecemasan tinggi yang disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan orang tua mereka di masa perkembangan

		dan kecemasan yang dialami oleh anak dengan saudara berkebutuhan khusus			mereka yang berkaitan dengan kelekatan hubungan antara anak dan orang tua. Perbedaan perlakuan ini disebabkan adanya perbedaan kebutuhan antara dirinya dan saudaranya yang merupakan anak berkebutuhan khusus.
Corey A. Pollard, Carolyn McNamara Barry, Brian H. Freedman & Beth A. Kotchick (2013)	Relationship Quality as a Moderator of Anxiety in Siblings of Children Diagnosed with Autism Spectrum Disorders or Down Syndrome	Menguji kualitas hubungan yang dimiliki oleh remaja dengan saudara kandung yang mengidap spektrum autisme atau down syndrome	Penyebaran survei secara online dan eksperimental	N=150	Tidak terdapat kaitan antara kualitas hubungan antara individu yang memiliki saudara ASD/DS dan saudaranya yang mengidap ASD/DS dengan tingkat kecemasan yang dimiliki oleh individu yang memiliki saudara ASD/DS.
Carolyn M. Shivers, Lauren K. Deisenroth & Julie Lounds Taylor (2013)	Patterns and Predictors of Anxiety Among Siblings of Children with Autism Spectrum Disorders. Journal of Autism and Developmental Disorders	Mengkaji pola kecemasan pada saudara kandung dari anak penyandang autism spectrum disorder (ASD), dan mengetahui karakteristik anak penyandang ASD serta orang tuanya yang dapat memprediksi kecemasan.	Analisis terhadap data yang telah ada sebelumnya	N=177 5	Terdapat peningkatan masalah kecemasan sub-klinis yang cukup signifikan pada laki-laki dengan saudara yang mengalami ASD, namun kecemasan ini tidak memenuhi kriteria gangguan kecemasan pada DSM.

Emily A. Jones, Theresa Fiani, Jennifer L. Stewart, Ridda Sheikh, Nicole Neil & Daniel M. Fienup (2019)	When One Sibling has Autism: Adjustment and Sibling Relationship	Mengetahui dampak kehadiran anak dengan spektrum autisme terhadap masalah perilaku dan emosional saudara kandung mereka serta mengetahui intervensi yang tepat dalam menangani masalah tersebut.	Penyebaran kuesioner	N=50	Saudara kandung dari anak dengan ASD cenderung mengalami masalah perilaku yang berhubungan dengan penyesuaian diri dan dilatarbelakangi oleh adanya kecemasan, namun kecemasan ini dapat berkurang dengan adanya support group bagi saudara kandung dari anak dengan ASD.
---	--	--	----------------------	------	---

Berdasarkan 10 artikel ilmiah yang telah dianalisis, tiga diantaranya menyatakan bahwa individu yang masih berada di dalam rentang usia kanak-kanak dengan saudara berkebutuhan khusus mengalami masalah perilaku yang disebabkan oleh adanya beban emosional berupa rasa cemas yang dirasakan akibat adanya rasa sulit dalam menyampaikan kebutuhan mereka kepada orang tua mereka (Giallo dkk., 2014; Jones dkk., 2020; Lima-Rodríguez dkk., 2018). Satu penelitian diantaranya membahas mengenai faktor eksternal non-keluarga yaitu adanya pandangan negatif dari orang di sekitar individu dengan saudara berkebutuhan khusus kepada individu tersebut yang berkontribusi terhadap perasaan malu sehingga menimbulkan perasaan cemas pada diri individu (Hosseinkhanzadeh dkk., 2014).

Empat penelitian lainnya membahas kesulitan yang dialami oleh individu dengan saudara berkebutuhan khusus saat dewasa, yaitu individu dewasa yang memiliki saudara berkebutuhan khusus sering kali merasakan perasaan bersalah yang disebabkan oleh penilaian diri terhadap pekerjaan mereka yang belum maksimal sehingga dianggap kurang untuk membantu saudara mereka yang berkebutuhan khusus dan orang tuanya (Moss dkk., 2019), hal ini berhubungan dengan kekhawatiran yang berhubungan dengan pikiran individu tersebut mengenai kondisi serta masa depan saudara mereka yang memiliki keterbatasan dan peran mereka sebagai *caregiver* bagi orang tua mereka (Lee dkk., 2020). Kondisi ini sering kali membuat individu tersebut mengalami kelelahan emosional sehingga mereka memerlukan perawatan diri untuk menjaga kesehatan mental mereka (Jang dkk., 2021). Penelitian lainnya yang membahas mengenai kesulitan yang dialami oleh individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus saat dewasa menyebutkan bahwa individu dewasa tersebut menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi karena terdapat perbedaan perlakuan orang tua mereka pada masa perkembangan mereka berupa perbedaan *attachment* antara orang tua dengan anak tanpa kebutuhan khusus dan orang tua dengan anak mereka yang berkebutuhan khusus (O'Neill & Murray, 2016).

Meskipun penelitian lainnya membahas mengenai kecemasan dan dampak dari kehadiran anak berkebutuhan khusus pada emosi atau kondisi mental saudara kandung dari anak berkebutuhan khusus, terdapat satu penelitian yang menyatakan bahwa laki-laki yang memiliki saudara dengan sindrom spektrum autisme mengalami kecemasan, namun kecemasan tersebut tidak memenuhi kriteria gangguan kecemasan yang dijabarkan pada DSM-5 (Shivers dkk., 2013). Penelitian lainnya menegaskan

bahwa kualitas hubungan antara individu dengan saudaranya yang berkebutuhan khusus tidak berkaitan secara signifikan dengan tingkat kecemasan, melainkan kualitas hubungan tersebut dipengaruhi oleh penerimaan diri dari individu tersebut kepada saudara mereka yang berkebutuhan khusus (Pollard dkk., 2013).

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil dari penelitian sepuluh jurnal tersebut, terdapat kesamaan hasil berupa adanya kecemasan di dalam diri individu yang memiliki saudara berkebutuhan khusus dengan kategori keterbatasan intelektual, spektrum autisme, down syndrome, dan berkebutuhan khusus secara umum meskipun kondisi demografis penelitian tersebut berbeda-beda. Meskipun terdapat kesamaan hasil, namun ditemukan juga bahwa kecemasan yang dialami oleh individu dewasa yang memiliki saudara berkebutuhan khusus dengan individu di usia anak-anak yang memiliki saudara berkebutuhan khusus. Individu dewasa cenderung merasa cemas akibat adanya rasa kekhawatiran akan tanggung jawab sebagai caregiver bagi saudara mereka yang membutuhkan bantuan lebih dan mengalami kelelahan secara emosional namun penelitian yang membahas mengenai kecemasan individu dewasa banyak dilaksanakan di negara-negara Asia Timur sehingga memungkinkan dipengaruhi oleh budaya setempat, sedangkan individu di usia anak-anak cenderung memiliki kecemasan yang didasari oleh adanya pandangan negatif dari pihak eksternal yang membuat dirinya merasa malu atau kesulitan untuk mengungkapkan kebutuhannya kepada orang tua mereka sehingga mereka juga mengalami masalah perilaku serta melakukan kenakalan. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan dan penerimaan terhadap keadaan yang berbeda di antara individu dewasa dan individu dengan usia kanak-kanak.

DISKUSI

Berdasarkan *literature review* yang telah dianalisis, ditemukan bahwa individu dengan saudara berkebutuhan khusus memang mengalami kecemasan dan kelelahan emosional. Namun, kecemasan dan kelelahan emosional yang dirasakan oleh individu tersebut berbeda sesuai dengan kategori usianya. Individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus cenderung mengalami kelelahan emosional yang disebabkan oleh adanya beban tanggung jawab sebagai caregiver yang menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran. Kecemasan ini juga dipengaruhi oleh adanya rasa bersalah yang ditimbulkan oleh ketidakpuasan individu terhadap usahanya yang dianggap belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan saudaranya, dirinya sendiri, dan orang tuanya. Selain itu, kecemasan yang dialami oleh individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus juga dipengaruhi oleh adanya perbedaan perlakuan orang tua terhadap diri individu tersebut dengan saudaranya. Sedangkan, kecemasan yang dialami oleh anak-anak dengan saudara berkebutuhan khusus kebanyakan disebabkan oleh adanya faktor eksternal seperti pandangan negatif dari orang lain terhadap dirinya yang memiliki saudara berkebutuhan khusus serta perbedaan perlakuan orang tua terhadap dirinya. Kecemasan ini juga berdampak pada masalah perilaku di dalam diri anak dengan saudara berkebutuhan khusus. Namun, perbedaan ini belum dapat dipastikan secara umum karena penelitian yang membahas mengenai individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus dilaksanakan dengan mempertimbangkan budaya kehidupan di negara-negara Asia Timur.

Hasil dari *analisis literature review* ini telah menjawab asumsi serta tujuan penelitian. Berdasarkan dari hasil analisis *literature review*, perbedaan perlakuan orang tua terhadap anak mereka yang berkebutuhan khusus dengan yang tidak berkebutuhan khusus akan menimbulkan bentuk attachment yang berbeda sehingga anak mereka yang tidak berkebutuhan khusus cenderung mengalami kecemasan dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kecemasan yang dialami oleh individu dengan saudara berkebutuhan khusus ditimbulkan oleh berbagai faktor seperti perlakuan orang tua, beban dan tanggung jawab, serta pandangan dari orang lain. Namun, kecemasan ini dapat dikurangi dengan adanya *support group* yang dapat membantu *coping mechanism* individu dengan saudara berkebutuhan khusus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis literature review, ditemukan bahwa individu dengan saudara berkebutuhan khusus mengalami kecemasan. Secara garis besar, kecemasan ini dipengaruhi oleh adanya perbedaan perlakuan dari orang tua yang berdampak pada *attachment* orang tua dengan anak. Kecemasan yang dialami oleh individu dewasa dengan saudara berkebutuhan khusus di wilayah Asia Timur cenderung dikuatkan oleh faktor internal seperti rasa tanggung jawab dan rasa bersalah. Sedangkan, kecemasan yang dialami oleh anak-anak dengan saudara berkebutuhan khusus dikuatkan oleh faktor eksternal seperti pandangan orang lain terhadap dirinya. Rasa kecemasan yang dialami oleh individu dengan saudara berkebutuhan khusus dapat dikurangi dengan adanya support group sebagai sarana *coping mechanism*.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Rachael Astridivaningtyas Andriyanto tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- American Psychiatric Association, & American Psychiatric Association (Ed.). (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5* (5th ed). American Psychiatric Association.
- American Psychological Association (Washington, District of Columbia) (Ed.). (2020). *Publication manual of the American psychological association* (Seventh edition). American Psychological Association.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Clinical applications of attachment theory*. Routledge.
- Bowlby, J. (1999). *Attachment and loss* (2nd ed). Basic Books.
- Bowlby, J., & Bowlby, J. (2000). *Separation: Anxiety and anger* (Reprint). Basic Books.
- Giallo, R., Roberts, R., Emerson, E., Wood, C., & Gavidia-Payne, S. (2014). The emotional and behavioural functioning of siblings of children with special health care needs across childhood. *Research in Developmental Disabilities, 35*(4), 814–825. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2014.01.017>
- Hosseinkhanzadeh, A. A., Noori, S. Z. S., Yeganeh, T., & Esapoor, M. (2014). Comparison of Siblings Relationships in Families with Mentally Retarded, Deaf and Nondisabled Children. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 114*, 14–18. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.649>
- Jang, S. J., Song, D., Baek, K., & Zippay, A. (2021). Double child and elder care responsibilities and emotional exhaustion of an older sandwiched generation: The mediating effect of self-care. *International Social Work, 64*(4), 611–624. <https://doi.org/10.1177/0020872819833425>
- Jones, E. A., Fiani, T., Stewart, J. L., Neil, N., McHugh, S., & Fienup, D. M. (2020). Randomized controlled trial of a sibling support group: Mental health outcomes for siblings of children with autism. *Autism, 24*(6), 1468–1481. <https://doi.org/10.1177/1362361320908979>
- Lee, C. E., Burke, M. M., Arnold, C. K., & Owen, A. (2020). Compound sibling caregivers of individuals with intellectual and developmental disabilities. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities, 33*(5), 1069–1079. <https://doi.org/10.1111/jar.12729>
- Lima-Rodríguez, J. S., Baena-Ariza, M. T., Domínguez-Sánchez, I., & Lima-Serrano, M. (2018). Discapacidad intelectual en niños y adolescentes: Influencia en la familia y la salud familiar. Revisión sistemática. *Enfermería Clínica, 28*(2), 89–102. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2017.10.005>
- Moss, P., Eirinaki, V., Savage, S., & Howlin, P. (2019). Growing older with autism – The experiences of adult siblings of individuals with autism. *Research in Autism Spectrum Disorders, 63*, 42–51. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2018.10.005>

- O'Neill, L. P., & Murray, L. E. (2016). Perceived Parenting Styles Fail to Mediate Between Anxiety and Attachment Styles in Adult Siblings of Individuals with Developmental Disabilities. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46(9), 3144–3154. <https://doi.org/10.1007/s10803-016-2859-5>
- Pollard, C. A., Barry, C. M., Freedman, B. H., & Kotchick, B. A. (2013). Relationship Quality as a Moderator of Anxiety in Siblings of Children Diagnosed with Autism Spectrum Disorders or Down Syndrome. *Journal of Child and Family Studies*, 22(5), 647–657. <https://doi.org/10.1007/s10826-012-9618-9>
- Russell, T. D., & Limke-McLean, A. (2023). You Can't Pick Your Family: Parental Differential Treatment and Attachment. *Journal of Scientific Psychology*, 2, 1–11.
- Shivers, C. M., Deisenroth, L. K., & Taylor, J. L. (2013). Patterns and Predictors of Anxiety Among Siblings of Children with Autism Spectrum Disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 43(6), 1336–1346. <https://doi.org/10.1007/s10803-012-1685-7>